

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Siasat yang disiapkan peneliti guna memperoleh data, lalu dipergunakan guna meneliti hipotesis disebut juga desain penelitian (Sugiyono, 2011:8). Desain penelitian juga dapat disebut rancangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara *causal komperatif* yang mana penelitian dengan kekhususan masalah berkenaan keterkaitan antara variabel bebas serta variabel terikat guna memahami bagaimana disiplin kerja, komunikasi kerja dapat memaksimalkan kinerja karyawan.

3.2 Operasional Variabel

Operasional yakni petunjuk yang menginformasikan peneliti untuk menjabarkan cara mengukur variabel secara konkret. Menyusun definisi operasional ialah langkah wajib bagi peneliti sebelum mengukur variabel yang dilayangkan dalam bentuk pertanyaan. Peneliti juga harus menjabarkan hipotesis sesuai gambaran yang riil dilokasi penelitian (Sugiyono, 2016:38).

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yang memengaruhi variabel lain sering disebut variabel *independent* dimana memiliki hubungan sebab akibat. Variabel *independent* ialah penyebabnya serta variabel *dependent* berupa akibat. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini disiplin kerja (X1) dan komunikasi kerja (X2).

3.2.1.1 Disiplin Kerja (X1)

Indikator disiplin kerja (Shinta & Siagian, 2020 : 340) yakni:

1. Aturan waktu masuk, pulang, dan waktu istirahat.
2. Aturan pakaian serta bertingkah laku saat pekerjaan.
3. Aturan proses melangsungkan kerja dan berkaitan sektor kerja lain.
4. Aturan terkait boleh atau tidaknya sesuatu dikerjakan pegawai.

3.2.1.2 Komunikasi Kerja (X2)

Indikator komunikasi kerja (Shinta & Siagian, 2020 : 340) yakni:

1. Pemahaman
2. Kecermatan
3. Kreadibilitas
4. Pengawasan
5. Keharmonisan

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Lazimnya disebut dengan variabel terikat dan tidak bisa berdiri sendiri, yaitu variabel yang dipengaruhi/disebabkan variabel *independent* (Sudaryono, 2017:155). Selain itu variabel ini juga kerap berubah. Variabel *dependent* (Y) dalam penelitian ini ialah kinerja karyawan.

3.2.2.1 Kinerja Karyawan

Indikator kinerja (Syafitri & Wasiman, 2020 : 109) yakni:

1. Kualitas Pekerjaan
2. Keakurasian waktu
3. Inisiatif
4. Keahlian
5. Komunikasi

Tertera skala indikator variabel dan data ukuran tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Kedisiplinan ialah kerelaan serta kesanggupan guna menaati aturan serta berlaku norma perusahaan (Ginting, 2018: 132).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan waktu 2. Aturan pakaian 3. Aturan proses kerja 4. Aturan boleh/tidaknya dikerjakan pegawai 	Likert
Komunikasi Kerja (X2)	Komunikasi yakni rangkaian penyaluran informasi dari pengirim ke penerima pesan dengan melibatkan beragam media yang efektif hingga pesan tadi tersalurkan jelas serta mudah dipahami oleh penerima pesan (I. M. Ginting, 2019: 36).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Kecermatan 3. Kreadibilitas 4. Pengawasan 5. Keharmonisan 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja yakni pencapaian hasil akhir yang bisa diamati jika waktunya tiba atau tercermin dari perolehan output/target (Syafitri & Wasiman, 2020: 109)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Pekerjaan 2. Keakurasian waktu 3. Inisiatif 4. Keahlian 5. Komunikasi 	Likert

Sumber: (Ginting, 2018: 132), (I. M. Ginting, 2019: 36), (Syafitri & Wasiman, 2020: 109).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Segolongan orang yang berciri menyerupai di suatu wilayah dan waktu tertentu disebut populasi (Sugiyono, 2012: 80). Berkaitan dengan keterbatasan dan beberapa alasan, peneliti hanya dapat memutuskan sebagian yang ingin dijabarkan, diramalkan dari populasi tersebut. Populasi penelitian ini ialah karyawan yang bekerja di PT Nok Feudenberg Sealing Technologies yang berjumlah 725 orang karyawan.

3.3.2 Sampel

Sektor dari ukuran dan karakteristik populasi dapat disebut sampel. Karena anggota populasi (kelompok yang tidak diketahui) maka guna mencukupi keakuratan hasil kompilasi indeks (Sugiyono, 2012: 81). Jumlah sampel yang diambil berdasar:

$$n = \frac{N}{1 + N(a)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Sumber : (Sanusi, 2016:101)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

a = Presentasi Kelonggaran Ketidakpuasan 5%

$$n = \frac{725}{1 + 725 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{725}{1 + 725 (0,0025)}$$

$n = 257,7$ dibulatkan jadi 258

Jadi perolehan sampel penelitian ini yakni 258 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan ini mencari data primer dan data sekunder. Teknologi penghimpunan data sebagai tonggak keberhasilan penelitian, karena misi terpenting dalam penelitian ialah memperoleh data. Teknik pengumpulan penulis yakni pernyataan yang diutarakan kepada responden berbentuk kuesioner.

3.4.1.1 Kuesioner

Kuesioner berupa siasat pengelompokan data dengan memerikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tulisan pada responden. Jika peneliti benar-benar mengetahui variabel yang hendak di ukur dan variabel yang diidamkan oleh responden, maka kuesioner ialah siasat pengumpulan data terefektif. Selain itu, jika jumlah responden cukup banyak serta kuesioner juga sepadan. Kuesioner terdiri atas pertanyaan atau pernyataan terbuka atau publik, didistribusikan langsung ke responden, ataupun dikirim melalui *email*/internet. Skala likert yang mengantongi standar sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2012: 94)

Adapun rumus menghitung rentang skala yaitu :

$RS = \frac{n(m-1)}{m}$	Rumus 3.2 Rentang Skala
-------------------------	--------------------------------

Sumber: (Sugiyono, 2012: 94)

Keterangan: n = total sampel

m = total pilihan jawaban per item

RS = rentang skala

$$RS = \frac{258(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{258(4)}{5}$$

$$RS = \frac{1032}{5}$$

$$RS = 206,4$$

Terlebih dahulu peneliti mencari rentang skala untuk skor yang akan ditentukan dari yang terkecil hingga terbesar. Responden memiliki sampel berjumlah 206 orang dan mempunyai alternatif jawaban berjumlah lima.

Tabel 3.3 Rentang Skala

No	Pertanyaan	Skor Positif
1	258-464,4	Sangat tidak setuju
2	465,4-671,8	Tidak setuju
3	672,8-879,2	Ragu-ragu
4	880,2-1086,6	Setuju
5	1087,6-1294	Sangat setuju

Sumber : Peneliti 2020

3.5 Metode Analisis Data

Pemakaian metode ini sangat penting sebab mempunyai arti dan makna yang dapat memecahkan persoalan yang terjadi (Nazir, 2013: 46). (Sanusi, 2016: 115) mengemukakan analisis data yakni penjabaran teknik yang dipakai disebut pengkajian yang bertujuan untuk menganalisis data yang ada beserta pengujiannya. Kegiatan menganalisis data ialah kegiatan mengelompokkan data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya menurut jenis responden dan variabel, menyajikan atau memerikan data setiap variabel, mentabulasi semua data menurut variabel dari semua responden, membuat perhitungan yang bertujuan menjawab dari rumusan masalah serta membuat perhitungan yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dibuat.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Penggunaan metode ini untuk data statistik yang menggunakan analisa dari data yang dikumpul bukan untuk disimpulkan untuk umum karena penggunaanya hanya untuk meneliti dari data gambar dari sampel yang dijadikan bahan lalu membuat kesimpulan yang umum tentang populasi untuk ditarik sebagai sampelnya (Sugiyono, 2012: 147).

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Penelitian menggunakan hasil agar valid dan reliabel haruslah mempunyai syarat mutlak seperti mengetahui bagaimana tingkat ketepatan instrument yang digunakan haruslah dicari nilai r table dan r program yang dihasilkan dari SPSSnya. Setelah itu akan terlihat seberapa valid r hitung $> r$ table dikatakan valid tetapi apabila berbalik r hitung $< r$ table maka tidak memiliki valid.

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Objek yang diukur untuk sebuah penelitian harus mempunyai hasil data yang reliabel dan dapat dipercaya, reliabel dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur obyek beberapa kali maka instrumen dapat dikatakan cukup dipercaya sehingga di definisikan sebagai reabilitas. Digunakan karena jika nilai α dikatakan lebih besar dari 0,60.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji ini haruslah mempunyai distribusi yang normal dan mengikat tiap variabel bebas. Hal ini menunjukkan bahwa adanya regresi yang berasumsi nilai eror yang normal atau mendekati. (Ghozali, 2016:160) mengatakan untuk mendistribusi uji normalitas haruslah menggunakan pendistribusian normal karena pada dasarnya uji normalitas tentang bagaimana kenormalan distribusi data dengan dilakukan besaran kolmogrov smimo. Harus memenuhi ciri yakni:

- a. Angka signifikan (SIG) terdapat besarnya dari 0,05 maka datanya berdistribusinya menjadi normal.
- b. Angka signifikan (SIG) terdapat besarnya dari 0,05 maka datanya tidak berdistribusinya menjadi normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan uji ini menelusuri apakah regresi dapat diuji dan ditemukan korelasi antara variabel bebas atau di sebut dengan independent. secara umum seharusnya tidak terjadi adanya korelasi. Apabila muncul korelasi berarti tidak terdapat variable orthogonal. Variable portoghonal merupakan nilai yang antara korelasinya sama dengan nol antara dependen dan independen (Ghozali, 2016: 107).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2016: 97) mengatakan uji heteroskedastisitas ialah uji yang berfungsi dalam menguji apakah pada data ada gejala perbedaan varian dari residual dalam pengkajian sebuah model. Sebuah model mempunyai masalah heteroskedastisitas apabila terdapat atau varian variable pada suatu model yang tidak sama. Jika varian suatu pengkajian ke pengkajian lainnya tidak berubah, dikatakan homoskedastisitas, jika ada perbedaan dikatakan heteroskedastisitas. Model yang baik yakni yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda lazimnya ialah kelanjutan regresi linear sederhana, yakni dengan menambah jumlah variabel bebas. Model analisis memiliki alat guna mencari kaitan variabel *independent* dengan variabel *dependent* yakni antara Disiplin kerja (X1) dan Komunikasi kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y). Regresi berganda dapat disimbolkan berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2016: 67)

Keterangan: Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Komunikasi Kerja

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinansi (R²)

Pengukuran sebuah alat untuk mengetahui seberapa jauh variabel yang diteliti diterangkan para variasi variabel dependent merupakan definisi dari koefisien determinasi (Sanusi, 2016: 97). Variabel dependent sangatlah terbatas jika dijelaskan dalam nilai R² yang kecil dalam kemampuan variabel independent. Antara nol atau satu merupakan definisi dari nilai koefisien variabel dependent diprediksi jika semua membutuhkan informasi dari nilai yang mendekati.

Penelitian ini didukung oleh alat SPSS variabel yang mengantongi hubungan kuat yaitu variabel terikat dengan variabel bebas yang berarti $R=1$, atau jika tidak ada hubungannya bila $R=0$ mempunyai arti variabel terikat dengan variabel bebas.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t

Uji ini bermaksud menelusuri apakah variable bebas memengaruhi variabel terikat (Sanusi, 2016: 90). Uji T dtuangkan dalam rumus berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.4 Uji T

Sumber: (Sanusi, 2018: 245)

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Korelasi parsial yang ditemukan.

n = Jumlah sampel

Kriteria uji T memiliki yakni:

1. Perolehan T_{hitung} > T_{table} sig < 0,05 bermakna H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas berpengaruh kepada variabel terikat.
2. Perolehan T_{hitung} < T_{table} sig > 0,05 bermakna H_0 diterima H_a ditolak artinya variabel bebas tidak memengaruhi pada variabel terikat.

3.5.4.2 Uji F

Uji F ini guna menyadari variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2016: 98).. Rumus guna mencari f hitung yakni:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.5 Uji F}$$

Rumus Hipotesisnya:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT NOK Feudenberg Sealing Technologies, yang berlokasi di Jalan Rambutan Lot 501-502, Batamindo Industrial park, Muka Kuning, Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dimulai pada minggu keempat bulan September 2020 sampai dengan minggu pertama bulan Februari 2021.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb 2021			
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Mencari Fenomena/ Latar Belakang Masalah	■	■	■	■																				
Menentukan Judul			■	■																				
Mencari Jurnal Pendukung				■	■	■	■	■																
Studi Pustaka											■	■	■	■										
Penentuan Model Penelitian													■	■										
Penyebaran dan Analisis Kuesioner															■	■	■	■						
Penyusunan Hasil Penelitian																		■	■					
Simpulan dan Saran																					■	■	■	■